
PENDAMPINGAN PENGUATAN LITERASI DIGITAL MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU PAI SMA DI PAMEKASAN

Fathorrozy^{1*}, Sri Nurhayati², Nor Hasan³, Muliatul Maghfiroh⁴, Suwantoro⁵, Ainul Yaqin⁶, Abd.Mannan⁷, Kutsiyyah⁸, Mad Sa'i⁹

^{1, 2} Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

*fathorrozy@iainmadura.ac.id

Keywords

Digital Literacy Strengthening, Learning Media Development, Canva Media, ClassPoint

Abstract

This community service article aims to examine the implementation of Assistance in Strengthening Digital Literacy through Training on the Development of Learning Media for Islamic Education (PAI) Teachers at Senior High Schools in Pamekasan. The method used in this program is the PIJAR model, which consists of four stages: planning, organizing, implementation, and evaluation. The results of the training show that the implementation of the community service program with the theme "Assistance in Strengthening Digital Literacy through Training on the Development of Learning Media for Islamic Education Teachers at Senior High Schools in Pamekasan" was carried out successfully and was able to improve participants' understanding and skills in developing learning media using Canva and ClassPoint. This, in turn, enables them to enhance the quality of their teaching. It is also hoped that their students will experience positive impacts in the classroom through the use of more interactive media.

Kata Kunci

Penguatan Literasi Digital, Pengembangan Media Pembelajaran, Media Canva, Classpoint

Abstrak

Artikel pengabdian ini ingin mengetahui pelaksanaan Pendampingan Penguatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran bagi Guru PAI SMA di Pamekasan. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode model pijar yang tahapannya melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil pelatihan hasil kegiatan dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan PKM dengan tema "Pendampingan Penguatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran bagi Guru PAI SMA di Pamekasan" berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta tentang pengembangan media pembelajaran melalui media canva dan classpoint, sehingga mereka bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dengan maksimal. Hal tersebut menjadi harapan juga agar para peserta didik mereka dapat merasakan dampak yang positif dalam pembelajaran di kelas dengan media yang lebih interaktif.



PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari guna memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui kegiatan ini, dosen dan mahasiswa tidak hanya berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat tetapi juga mengembangkan kompetensi praktis seperti komunikasi, kerja sama tim, manajemen proyek, dan problem solving (Agustini, 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sering kali melibatkan kolaborasi dengan pemerintah, swasta, dan organisasi non-profit, membuka peluang bagi dosen dan mahasiswa untuk membangun jaringan dan kemitraan yang memberikan dampak lebih luas. Program-program pengabdian ini juga menjadi wadah untuk mengembangkan dan melestarikan kearifan lokal, di mana dosen dan mahasiswa dapat berperan dalam mendokumentasikan, mengembangkan, dan mempromosikan budaya serta potensi lokal yang ada di masyarakat (Suwarlan, 2020).

Selain itu, banyak kegiatan pengabdian yang dilaksanakan sebagai respons terhadap isu-isu sosial dan lingkungan yang mendesak, seperti pendidikan, pemberdayaan masyarakat miskin, penanggulangan bencana, dan konservasi lingkungan. Dengan demikian, melalui pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat, serta memperkaya pengalaman akademis dan personal dosen dan mahasiswa (Suprpto et al., 2022).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital telah menjadi suatu keharusan bagi setiap elemen pendidikan agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Literasi digital, yang meliputi kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, menjadi kunci penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital (Nurchayono, 2023).

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter dan moral siswa

melalui pengajaran nilai-nilai agama. Namun, dalam kenyataannya, banyak guru PAI yang masih menghadapi kendala dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam proses pembelajaran. Kendala tersebut bisa berupa keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan perangkat teknologi, kurangnya sumber daya digital yang mendukung, hingga minimnya pelatihan yang relevan dan berkelanjutan (Sipahutar & Naibaho, 2023).

Pamekasan, sebagai salah satu daerah di Jawa Timur, juga mengalami tantangan serupa. Banyak guru PAI di Pamekasan yang masih membutuhkan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan literasi digital mereka. Mengingat pentingnya peran guru dalam mentransformasi pendidikan, perlu adanya upaya nyata untuk mendukung peningkatan kompetensi digital mereka (Cacik et al., 2023).

Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa dengan judul "Pendampingan Penguatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran bagi Guru PAI SMA di Pamekasan" diinisiasi. Program ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan kepada guru PAI agar mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis digital yang efektif dan menarik. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran, sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa (Oktaputri, 2016).

Adapun kegiatan pelatihan ini melibatkan para dosen dan mahasiswa yang memiliki keahlian di bidang teknologi pendidikan dan media pembelajaran. Mereka akan bekerja sama dalam merancang dan mengimplementasikan materi pelatihan yang komprehensif, mulai dari dasar-dasar literasi digital, pengembangan media pembelajaran, hingga teknik integrasi teknologi dalam kurikulum PAI. (Qomariyah & Fathorrozy, 2023) Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, diharapkan para guru dapat memperoleh pemahaman yang mendalam serta keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dengan adanya program ini, diharapkan literasi digital di kalangan guru PAI di Pamekasan dapat meningkat secara signifikan, sehingga mampu mendukung terciptanya pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi program-program pengabdian

kepada masyarakat lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi tenaga pendidik di berbagai daerah.

METODE

Kegiatan ini menggunakan metode model pijar. model ini dipilih Untuk merancang sebuah program pendampingan penguatan literasi digital melalui pelatihan pengembangan media pembelajaran bagi Guru PAI SMA di Pamekasan, beberapa fokus poin dari metode ini adalah sebagai berikut;

1. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada penguatan literasi digital bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Pamekasan. Meliputi kegiatan berikut:

- a. Menentukan desain pengabdian
- b. Menentukan lokasi yang sesuai dengan desain pengabdian
- c. Membuat proposal pengabdian
- d. Menentukan desain tindak lanjut
- e. Pengorganisasian

Pada tahap ini tim melakukan:

- a. Permohonan izin pengabdian kepada Ketua MGMP PAI SMA Pamekasan
 - b. Kegiatan FGD Bersama anggota MGMP PAI SMA Pamekasan, menentukan lokasi pengabdian dan survei kebutuhan lapangan saat pengabdian berlangsung
 - c. Identifikasi kebutuhan pelatihan melalui survei awal kepada guru PAI di Pamekasan.
 - d. Penyiapan materi pelatihan yang mencakup literasi digital dasar, pengembangan media pembelajaran, dan teknik integrasi teknologi dalam kurikulum PAI.
 - e. Pembentukan tim narasumber dengan keahlian di bidang teknologi pendidikan dan media pembelajaran.
 - f. Pengurusan administrasi dan surat-menyurat
 - g. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
- Persiapan tempat untuk kegiatan pengabdian

2. Metode Pembelajaran dan Evaluasi

- a. Pelatihan Tatap Muka: Sesi pelatihan secara langsung yang akan dilaksanakan di tempat yang telah ditentukan.
- b. Pendampingan dan Konsultasi: Sesi bimbingan secara berkelanjutan untuk membantu guru dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh.
- c. Evaluasi dan Tindak Lanjut: Monitoring dan evaluasi terhadap implementasi media pembelajaran digital yang telah dikembangkan oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pendampingan Penguatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Guru PAI SMA di Pamekasan

Kegiatan pengabdian ini berlangsung sejak terlaksananya FGD antara TIM PkM Bersama Anggota MGMP PAI SMA Pamekasan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024 di Jl. Raya Pakong, Mesjid, Bandungan, Kec. Pakong, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Dari kegiatan ini menghasilkan Tema pengabdian dengan judul Pendampingan Penguatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran bagi Guru PAI SMA di Pamekasan setelah dilakukan survey kebutuhan calon peserta PkM. Dari kegiatan ini juga dihasilkan Keputusan tentang metode, tempat dan waktu pelaksanaan PkM.

Tahapan berikutnya pelaksanaan kegiatan PkM, dilaksanakan pada hari Rabu 12 Juni 2024 mulai jam 07.30 hingga jam 13.00, di Jl, Barat Jl., Tentenan Bar., Kec. Larangan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69383 Pelaksanaan kegiatan berupa:

1. Pelatihan secara langsung dengan paparan materi dari narasumber;
2. Pendampingan bimbingan secara langsung kepada peserta pelatihan untuk memastikan guru memahami dan bisa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh.
3. Pendampingan secara berkelanjutan untuk memastikan dan membantu guru untuk menghasilkan karya hasil pelatihan berupa media pembelajaran berbasis Canva.
4. Evaluasi dan Tindak Lanjut Monitoring dan evaluasi terhadap implementasi

media pembelajaran digital yang telah dikembangkan oleh guru.

Secara spesifik, kegiatan pelatihan sesuai tabel berikut:

No.	Kegiatan	Jam Pelaksanaan	Petugas Kegiatan
1	MCM	08.00-08.30 (WIB)	Lailatul Munaweroh
2	Pembacaan ayat suci al-Qur'an dan shalawat	08.40-09.00 (WIB)	Sawalul Jawahir
3	Lagu Indonesia Raya	08.30-08.40 (WIB)	Sofa Silviana
4	Sambutan Ketua Prodi	09.00-09.20 (WIB)	Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I
5	Sambutan Ketua MGMP PAI SMA Pamekasan	09.20-09.40 (WIB)	Saiful Bahri, M.Pd
6	Penutup	09.40-09.50 (WIB)	H. Zainul Hasan. M.Ag.
7	Narasumber	09.50-10.30 (WIB)	1. Yunia Nabila Aziziy, M.Pd
		10.30-11.00 (WIB)	2. Fathorrozy, M.Pd.I
8	Pendampingan Langsung	11.00-12.00 (WIB)	TIM PkM
9	Lain-lain	12.00-13.00	TIM PkM

B. Hasil Evaluasi Pendampingan Penguatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Guru PAI SMA di Pamekasan

Evaluasi dalam pelatihan adalah proses untuk menilai efektivitas program pelatihan, mencakup evaluasi formatif (sepanjang pelatihan), evaluasi sumatif (setelah pelatihan), evaluasi reaksi peserta, evaluasi pembelajaran, dan evaluasi kinerja. Tujuannya adalah mengukur pencapaian tujuan pelatihan dan dampaknya terhadap peserta dan organisasi. (Diens, n.d.)

Evaluasi dalam pelatihan penting karena memungkinkan pengukuran efektivitas program, memperbaiki program di masa depan, mengidentifikasi kebutuhan pengembangan individu, menilai kepuasan peserta, dan memberikan dasar untuk pengambilan keputusan strategis terkait sumber daya manusia dan pengembangan organisasi. (Wahyuningsih et al., 2023)

Evaluasi dan refleksi dilaksanakan oleh TIM PKM dan seluruh peserta dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan ketercapaian tujuan pengabdian dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian
2. Analisis antusiasme peserta
3. Analisis kekurangan dan hambatan
4. Pembahasan Hasil Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat sekaligus bekerja sama dengan sebuah asosiasi guru MGMP PAI SMA Pamekasan dinilai memberikan nuansa baru bagi peserta dalam melakukan aktifitas pembelajaran, terutama dalam pengembangan media pembelajaran yang rata-rata kemampuan guru beragam, dikarenakan perbedaan jarak usia senioritas dan junioritas.

Bentuk pendampingan ini akan menghasilkan sebuah gambaran secara utuh tentang pemahaman dan kemampuan guru PAI SMA di Pamekasan dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya media canva yang sebenarnya media ini sudah tidak asing di kalangan guru di Pamekasan.

Adapun data hasil pengabdian dengan judul “Pendampingan Penguatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran bagi Guru PAI SMA di Pamekasan” dideskripsikan sebagai berikut:

1. Hasil pra-pendampingan

Dari hasil komunikasi awal kepada ketua MGMP PAI SMA TIM PkM mendapat sambutan yang baik, sehingga kami diperkenankan melakukan FGD pada pertemuan rutin MGMP bulan berikutnya, kemudian setelah ditentukan tempat dan waktu FGD TIM PkM melakukan survey kebutuhan calon peserta kemudian ditentukan tema pengabdian, mengingat kebutuhan guru saat itu adalah tentang pengembangan media ajar. Kami menawarkan beberapa media ajar dan akhirnya mengerucut kepada media canva yang waktu itu para guru PAI sudah mengenal dasar-dasar canva. Sehingga harapan mereka adalah mengembangkan lebih jauh lagi tentang media canva serta beberapa aplikasi yang menunjang pembelajaran interaktif. Maka TIM PkM mempersiapkan materi tentang canva dan classpoint, sebagai penguatan dan tambahan pengetahuan tentang media pembelajaran interaktif.



Gambar 1. FGD Tim PkM Bersama Guru PAI SMA Pamekasan

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap pelaksanaan pendampingan, kegiatan PkM oleh tim Prodi PAI dimulai sesuai dengan jadwal dan rencana semula. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, kemudian pembacaan ayat suci al-quran dan shalawat, menyanyikan lagu Indonesia raya dan sambutan oleh ketua program studi pendidikan Agama Islam dan ketua MGMP PAI SMA Pamekasan dan ditutup dengan pembacaan doa.

Pada sesi pelatihan, kegiatan ini dibagi menjadi tiga sesi. Sesi pertama adalah penyajian tentang teori dan konsep media canva yang diawali dengan pretest tentang materi.

Sesi kedua adalah tentang pendalaman dengan membuka tanya jawab sekaligus juga melakukan praktik mulai dari memasukkan akun belajar.id hingga cara kerja dan pembuatan media PPT melalui canva. Pada sesi ini, peserta didampingi beberapa partisipan untuk memastikan semua peserta bisa masuk dan mengelola media canva dengan akun belajar masing-masing.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

3. Pasca Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Pada kegiatan ini dilakukan pendampingan berkelanjutan dengan terus melakukan komunikasi dan pengumpulan hasil pengembangan media yang dibuat oleh masing-masing guru, namun diputuskan bahwa peserta yang satu sekolah tidak harus membuat masing-masing, namun bekerja sama dengan menggunakan fitur sharing dan edit di canva, yang kemudian hasil dari media yang dikembangkan oleh guru disetorkan kepada Tim PkM melalui google drive, yang kemudian diberikan sertifikat secara online.

KESIMPULAN

Dari pemaparan hasil kegiatan dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan PKM dengan tema “Pendampingan Penguatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran bagi Guru PAI SMA di Pamekasan” berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta tentang pengembangan media pembelajaran melalui media canva dan classpoint, sehingga mereka bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dengan maksimal. Hal tersebut menjadi harapan juga agar para peserta didik mereka dapat merasakan dampak yang positif dalam pembelajaran di kelas dengan media yang lebih interaktif.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustini, A. (2023). PELATIHAN GURU PAI DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PADA MURID DI SD NEGERI RENGASDENGKLOK SELATAN 2. SABAJAYA *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37–45. <https://doi.org/10.59561/SABAJAYA.V1I1.10>

- Cacik, S., Widiyanti, I. S. R., & ... (2023). ADAPTASI TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL GURU SDN 3 WORO REMBANG. *Jurnal Pengabdian*
<https://geloraciptanusantara.org/jurnal/index.php/JPKMBI/article/view/85>
- Diens, A. (n.d.). Analisis Relevansi Desain Kurikulum Pelatihan Guru PAI MTs dengan Kebutuhan Kompetensi Guru di Lapangan. *Inovasi Kurikulum*.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK/article/view/35685>
- Nurcahyono, N. A. (2023). Strategi Pengembangan Kompetensi Calon Guru SD terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka. *Journal of Contemporary Issue in Elementary* <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jciee/article/view/5308>
- Oktaputri, A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Pokok Materi Struktur Kontrol Perulangan Siswa Kelas X Di Smk Negeri 2 Surabaya. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and*
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/16645>
- Qomariyah, N., & Fathorrozy. (2023). PERKEMBANGAN TEKNOLOGI AI DAN PENDIDIKAN ISLAM: UPAYA MEMBENTUK PARADIGMA BARU DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Proceeding of Annual International Conference on Islamic Education and Language (AICIEL), SE-Articles*, 576–585. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/aiciel/article/view/9754>
- Sipahutar, F. M., & Naibaho, D. (2023). Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Non formal*. <https://edu.pubmedia.id/index.php/jpn/article/view/193>
- Suprptono, E., Arief, U. M., Ekarini, F., & ... (2022). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Evaluasi Autentik dalam Pembelajaran Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM) Jenjang Pendidikan SMK. *Jurnal Pengabdian*
<https://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/4076>
- Suwarlan, E. (2020). Peran lembaga adat Kampung Kuta dalam pelestarian lingkungan hidup berbasis kearifan lokal di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government dalam*
<http://ojs.unikom.ac.id/index.php/agregasi/article/download/3289/2180>
- Wahyuningsih, S. R., Saleh, J., Syakhruni, S., & Rahman, W. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Classpoint Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Yang Sesuai Dengan Pembelajaran Abad 21. In *Jurnal Pemikiran Dan*